NOMMER 9. — 15 NOVEMBER 1928. Harga 1 nommer 20 Ct. TAHOEN KA 1.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

HARGA LANGGANAN	REDAKSI:	Harga Advertentie:
Boeat Indonesia 1 tahoen ... f 3.—	Ir. SOEKARNO	Satoe baris ... f 0.30
½ tahoen 1.50	Mr. SOENARJO	Paling sedikit satoe kali moeat ... .. 2.—
Boeat loear Indonesia 1 tahoen 4.50	Batavia Pintoe Ketjil 46 — Telf. No. 79 Batavia.	Berlangganan dapat moerah.
Pembajaran dikirim lebih doeloe.		Adm: Mr. SARTONO Pintoe-Ketjil 46-Telf. No. 79 Bt.

LEMBARAN KE 1

IKOET MENGHORMATI Dr. SUN YAT SEN.

Pada hari *12 November* jaitoe hari lahirnja Dr. Sun Yat Sen pahlawan Ra'jat Tiongkok jang loehoer itoe maka sangatlah hati kita tertarik-tarik menggambarkan kehormatan kita terhadap padanja dengan toelisan ini. Pada saat bangsa kita masih banjak jang hidoep dalam kebingoengan dan poetoes asa, maka faedah poelalah adanja kalau kita membangoenkan lagi dalam angan-angan kita dirinja sang panglima „Mazzini Tiongkok" itoe.

Sebab, selagi Ra'jat Tiongkok terlipoet oleh soedara jang gelap-goelita, dan ketamaan saudara sendiri mereka mengambil sifat jang bisa menjebabkan binasanja Negeri-Naga itoe: selagi hantoe imperialisme mengaoet-ngaoet hendak menelan Tiongkok sama sekali, — maka Ia ... menjalakan lagi hati pemoeda ... Tionghoa dengan api perlawanan ... pada ketamaan dan kemoerkaan.

Kita, jang oleh penjelidikan teliti dan pemikiran jang soenggoeh soenggoeh mempoenjai kejakinan, bahwa soal negeri toempah darah kita terhadap pada negeri Belanda ialah boeat sebagian bergantoeng pada soal Asia terhadap pada Eropa, atau lebih loeas lagi pada soal doenia koelit berwarna terhadap pada doenia koelit poetih, kita memandang dirinja Dr. Sun Yat Sen itoe sebagai soeatoe pendekar soeatoe pahlawan dan ... jang ... pada ... hormati dan tjintai seolah-olah pendekar kita sendiri ... mendjoengdjoeng tinggi padanja sebagai pahlawan kaoem Canton, kita hormati Ia sebagai pahlawan segenap Ra'jat Tiongkok: tetapi teristimewa kita permoeliakannja sebagai pendekar *Asia* seloehoer-loehoernja.

Dalam tahoen 1866 ... diatoe doesoen dalam provincie Canton, maka lahirlah Ia, beriboe-Bapa orang tani biasa, dan ... jalah Ia diterima oleh negeri ... Ra'jatnja: Sun ... atau Sun Wen ... atau Doctor Sun Yat Sen.

Segera Ia menerima benih perlawanan; ... alam oerat soengsoemnja ... pamannja, ... Hung Hsiu Chuan, pe... pengikoet ... pimpin hoeroe-hara Tai King, mengasi pendidikan pada ... kearah perlawanan itoe, agar soepaja ... keponakannja pada soeatoe masa nanti bisa mendjadi Hung Hsu Chuan jang kedoea.

Penghabisan ... pendidikannja ... disekolah tinggi ketabiban Inggeris di Hongkong, ... dalam tahoen 1892 sebagai ... jang pertama telah keloear. ... ia ke Macao, dekat Hongkong, di ... Ia mendjalankan kerdja-ketabibannja. ... kemoedian di Canton, jang tabib ... Yat Sen makin lama makin berganti mendjadi pendekar politiek jang ... -benarnja; Ia moelai menebar-nebarkan benih kejakinannja, menebar-nebarkan benih perlawanannja menentang pemerentahan ke-kaisar-an, jang Ia bentji dengan penoeh-penoeh hatinja jang bentji.

Dan benih itoe pen toemboeh. Satoe kali tersiar ... semangat jang Ia njalakan tidaklah padam lagi; ia tidak bisa dipadamkan lagi, walaupoen dengan daja jang bagaimana djoega. Mendjalar kekanan dan kekiri, memasoek dimana ada dendam hati terhadap pada pemerentah Mandsjoe, menadjamkan rasa perlawanan dimana hati berkeloeh-kesah menderita ... jang tjalaka, begitoelah semangatnja makin mendalam, sampai dalam tahoen 1895 hampir-hampirlah memjalankan ... memberontakan dikota Canton, tetapi ... rahasianja pada saat jang pengabisan.

Kini tiada amannja lagi bagi djiwa Dr. Sun Yat Sen: sebagai andjing Ia dikedjar oleh pemerentah Mandsjoe, diboeroe oleh hamba-hambanja. Siang dan malam, maka bahaja

tempat-tempat jang dikiranja tempat-semboenjian: walaupoen sepion-sepion sama disebarkan kemana-mana, maka pada soeatoe malam dapatlah Ia dengan berpakaian samaran melaloei tembok kota, „dimoeka hidoengnja soldadoe-soldadoe jang mentjari padanja".

Dengan sebentar bersemboenji dalam goeboeg-goeboeg orang pendoedoek, sebentar dalam perahoe-perahoe, sebentar lagi dalam padang² ditepi soengai, maka dapatlah Ia mentjapai Macao, kemoedian teroes ka Hongkong, Japan, Honolulu, Amerika, dan achirnja kenegeri Inggeris. Moelai tahoen ini, maka *limabelas tahoen lamanja* Ia hidoep dengan soeatoe penghidoepan jang penoeh dengan rahasia, limabelas tahoen lamanja Ia terbang kian-kemari menebar²kan benih kejakinannja, sekarang ditempat kedoedoekan Tionghoa ini, nanti ditempat kedoedoekan itoe. Ia ada mata rantai hidoep jang menghoeboengkan Ra'jat Tionghoa dimana-mana tempat diatas boemi ini, menghoeboengkan mereka satoe pada lainnja, menghoeboengkan mereka pada negeri toempah-darahnja, dan mempersatoekan mereka mandjadi satoe kawanan kaoem revolusioner jang melipoeti doenia.

Dengan hadiah-pemboenoehan diatas kepalanja, jang kadang-kadang sampai sedjoemblah ratoesan riboe; dengan nasib seorang boeronan jang tidak lebih dari seorang pendjahat dianggapnja; dengan dihintai-hintai sepion dan mata-mata, maka Ia kadang-kadang moentjoel lagi di Tiongkok dengan sekonjong-konjong, berpakaian koeli, orang penangkap-ikan atau orang dagang jang berkoeliling negeri, masoek kota keloear kota, mengchotbahkan revolusi melawan kaiser.

„Pada saat djaoeh-djaoeh ... malam, maka sekoempoelan orang laki-laki dengan tjara jang rahasia, masoeklah satoe-persatoe dalam salah seboeah klenteng jang soedah kosong, datangnja ialah menoeroet soeatoe panggilan jang tiada djoeapoen mengetahoei bagaimana disiarkannja. Kemoedian maka datanglah Doctor itoe, dan berpidatolah Ia boeat tiga-ampat djam lamanja dalam setengah-setengah gelap, kemoedian menghilang lagi, sedang jang sama mendengarkannja laloe berpisahan satoe dari jang lain dengan tidak berkata sepatah kata", begitoelah seorang penoelis mentjeritakannja.

Tidak lama sesoedahnja Ia melarikan diri dari Canton, maka dikota Londen dapatlah Ia ditangkap oleh agen-agen pemerentah Mandsjoe, teroes dimasoekan dipendjara Legatie Tiongkok di Portland Place, dengan maksoed mengirimkan Dia ke Tiongkok lagi dengan djalan jang rahasia. Dr. Sun Yat Sen tertangkap! Nistjaja tidak lama lagi kepalanja djatoeh terpisah dari badannja oleh pedang pemboenoehan pemerentah Mandsjoe, djikalau tidak salah satoe sahabatnja Inggeris menolong padanja: nistjaja sampai sekialah pandjangnja riwajat Dr. Sun Yat Sen, djikalau tidak Dr. James Cantlie bekas goeroenja di Hongkong, dengan berdebar-debar hati dan tergopoh-gopoh berlari minta tolong di Scotland Yard, berlari minta tolong pada redaksi-redaksi soerat chabar, berlari minta tolong pada kantoor oeroesan loear negeri; — djikalau tidak bekas goeroe dan sahabat-toea jang setia hati ini membanting toelang dan memeras tenaganja menoentoet merdekanja bekas moeridnja dan sahabat moeda, jang diatas tanah Inggeris mempoenjai hak atas perlindoengan diri daripada pemerintah Inggeris terhadap pada serangan siapapoen djoega! Sesoedah doeabelas hari terkoeroeng: sesoedah doeabelas hari melajang-lajang diantara ketentoean akan mendapat pertoeloengan dan ketentoean akan

BANK NASIONAL INDONESIA.

Gambar ini diambil waktoe berdirinja Bank Nasional Indonesia.
Diantara jang hadlir kita melihat: 1. R. M. A. SOEJONO (Directeur dari itoe Bank); 2. Mr. R. Ng. SOEBROTO; 3. Dr. SOETOMO; 4. R. SOENDJOTO; 5. R. P. S. GONDOKOESOEMO; 6. R. TJOKRO-SOEDARMO.

lalimnan jang menjelakakan hidoep bangsanja. Dengan senantiasa terantjam-antjam oleh bahaja-maoet, dengan dikedjar kemanamana oleh agen-agen pemerentah Mandsjoe, jang ..siap boeat memboenoeh padanja dimasing-masing podjok-djalan, maka dimana-mana, di Asia, di Eropa, di Amerika Ia bekerdja.

Dalam taoen 1904 ia mengoemoemkan manifestnja jang tersohor: „Djawab-keterangan jang sesoenggoehnja diatas soeal Tionghoa", dimana ia membeberkan azas-azas tjita-tjitanja, azas-azas jang mana ta' pernah ditinggalnja sampai pada napas jang pengabisan, ja'ni: *pertama-tama* menghidoepkan lagi semangat nasional Ra'jat Tionghoa, *kedoea* memperkoeatkan hak-haknja Ra'jat Tionghoa, *ketiga* memadjoekan geraknja economi Ra'jat itoe.

Teroetama di Japanlah, maka propagandanja besar hatsilnja: pada 16 Januari 1907 Dr. Takano, — begitoelah Ra'jat Japan menjeboet padanja —, berpidato dikota Tokio dalam sekolah tinggi Waseda dihadapan lebih dari 5000 orang, — soeatoe pidato politiek jang berpengaroeh sebesar-besarnja atas segenap Ra'jat Tionghoa dan jang mengasih padanja soeatoe kekoeatan boedi, jang dalam riwajat Tionghoa tiada tjontohnja lagi. Boekan pertama-tama pemerentah Mandsjoelah jang Ia moesoehi, tetapi ialah pemerentahan ke-kaisar-an: boekan pertama-tama keasingannja pemerentah Mandsjoe itoelah jang haroes diperangi, akan tetapi ke-kaisar-anlah jang haroes diroeboehkan. „Sekalipoen kaisar itoe bangsa Tionghoa, maka kita haroeslah mengoesir padanja", begitoelah Ia berkata ......

Begitoelah perdjoangan Dr. Sun Yat Sen; begitoelah perdjoangan Ra'jat Tiongkok. Sebagai oedara jang makin lama makin gelap bagi ke-kaisar-an dan penoeh dengan awan-perlawanan terhadap padanja; sebagai oedara jang makin lama makin mengantjan-antjam penoeh dengan benih-prahara, mala kemarahan Ra'jat Tiongkok makin lama makin mendjadi berbahaja baginja, makin lama makin ta' dapat terkandoeng lagi pamsnja. — sampai dalam tahoen 1911 menjambar-njambarlah halilintar dan petir revolusie jang meroeboehkan padanja! Ra'jat merang; Ra'jat mengoesir ke-kaisar-an; Ra'jat lantas memanggil Republiek dikota Nangking.

Selesaikah oesaha Sang-Panglima? Selesaikah kerdja Laki-Laki Tiongkok Dr. Sun Yat Sen? Sama sekali tidak! Sebab walaupoen bagian jang *pertama* dari programnja

kan geraknja economie bangsanja.

President Tiongkok jang pertama ialah Sun Yat Sen sendiri. Akan tetapi oleh karena ada lain orang, — Yuan Shi Kai — jang ingin akan ke-presiden-an itoe, oleh karena tjintanja pada tanah-air menjoeroeh padanja mendjoendjoeng tinggi dan melindoengi persatoean jang soedah tertjapai, maka ia dengan ridla hati meletakkan djabatan ke-presiden-annja, dan dengan ridla hati ia sendiri poen memoedjikan Yuen Shi Kai pada Ra'jat Tiongkok sebagai presiden jang setjakap-tjakapnja. Ja ... pada hari pemilihan president baroe itoe, pada hari pemilihan Yuan Shi Kai mendjadi gantinja maka Dr. Sun Yat Sen telah mengoempoelkan semoea soldadoe-soldadoenja ditempat makam-makamnja radja² Ming, lahirnja boeat memboektikan kehormatan pada arwahnja radja-radja itoe dan boeat menerangkan padanja „bahwa Ra'jat Tiongkok soedah merdeka lagi", tetapi sebenarnja ialah boeat mendjaoehkan soldadoe-soldadoenja itoe dari kota, oleh karena ia mengetahoei, bahwa mareka ta'akan maoe menerima baik pemilihan Yuan Shi Kai tadi adanja ....

Kemoedian maka ia lantas meninggalkan perdjoangan politiek; ia lantas moelai beroesaha oentoek laksananja bagian *economie* dari programnja: Ia masoek dalam oeroesan kareta-api Tiongkok, dari jang mana ia mengambil direksinja oemoem diatas pangkoeannja.

Akan tetapi, sesoedah Yuan Shi Kai lantas kelihatan sebagai jang tidak bersih hatinja dan jang sering bertabiat kelaliman; sesoedah ia sampai bersalah menjoeroeh terdjadinja pemboenoehan atas dirinja salah seorang anggauta parlement Sung Chiao Yen; sesoedah ia berani mengesahkan soeatoe leening-negeri dengan tidak diterima baik oleh parlement; sesoedah ia, dengan dipengaroehi ... kaoem-kaoem imperialist asing, terb... mendjoendjoeng dirinja ... mendjadi kaiser, — ... Dr. Sun Yat Sen-lah poela, jang oleh tjintanja pada tanah-air memboeka perlawanan jang heibat terhadap padanja: Dr. Sun Yat Sen-lah poela, jang membedahkan „revolusie jang kedoea". Yuan Shi Kai ta' pernah sampai mendjadi kaisar; sebeloem begitoe djaoeh maka wafatlah ia.

Pertjobaan roepa-roepanja tiada habisnja: baroe sadja bahaja-Yuen Shi Kai ini terhindar, baroe sadja Dr. Sun Yat Sen bisa merasakan sedikit kepoeasan hati, maka timboel lagi serangan atas badannja republiek: Chang Hsun mentjoba mendoedoekkan lagi

makin mengambil sifat jang diktatorial, makin lama makin mengambil sifat jang lalim. Tetapi Dr. Sun Yat Sen tiada satoe kedjapmata berketjil hati; makin besar rintangan, makin besar poela tenaganja Ia keloearkan.

Oesahanja Chang Hsun meleset sama sekali! Dan oleh karena pemerentah Peking memboebarkan parlement, maka Dr. Sun Yat Sen mengoempoelkan anggauta-anggautanja parlement itoe dikota Canton, mendirikan soeatoe perwakilan Ra'jat jang dengan sesoenggoeh-soenggoehnja bersendi atas kedemokrasian dan ke-Ra'jatan adanja. Dan walaupoen kaoem oetara mengadakan pemilihan parlement baroe; walaupoen mereka mengadjak bersatoe, maka Ia, oleh karena Ia mengetahoei bahwa pemilihan itoe ialah terdjadi dengan djalan jang tjoerang oentoek memenoehi keperloean „militaire kliek" oetara sendiri — maka Ia menolak dengan sekeras²nja segala persahabatan dengan kaoem oetara itoe, jang mengedjar keperloean sendiri dan jang main sekongkel dengan kaoem imperialist asing, menolak persatoean dengan kaoem jang berdosa dan doerhaka.

Moelai saat itoe, maka Ia bekerdja bersama-sama dengan semoea fihak revolutionair jang memoesoehi pemerentahan oetara; moelai saat itoe, maka perkoempoelannja: Kuo Min Tang, jang doeloe bernama Tong Ming Hui itoe, mendjadi poesatnja aksi revolusionair jang menentang kaoem oetara dan kaoem imperialist asing; moelai saat itoe poela, maka Canton bersahabatan dengan Soviet Roessia.

Kuo Min Tang, jang doeloe nasianalismenja hanja bertjita-tjita „demokrasi pemerentahan jang berazas konstitutie, federalisme", dan oleh karenanja beloem begitoe terkenal oleh Ra'jat jang sesoenggoeh-soenggoehnja, kini mengambil sikap jang lebih memperhatikan nasib kaoem jang melarat dan tertindas. Dalam Congresnja di Canton dalam tahoen 1924 keloearlah manifest jang antara lain-lain jang menerangkan:

„Nasionalisme berarti penghapoesan pikoelan imperialisme asing. Bagi kaoem dagang dan kaoem pertoekangan, maka nationalisme berarti memerdekakan diri dari pikoelan economie asing ...... Begitoe poela bagi kaoem boeroeh, maka nationalisme berarti **memerdekakan** diri dari pengikoet- **pengikoet imperialisme**, baik dari kita poenja **kaoem militer** dan kaoem modal sendiri, **maoepoen dari kaoem** asing jang mengambil **dan merampas** keperloean-keperloean penghidoepannja ...... Partai Kuo Min Tang menerangkan, bahwa azas nasionalisme itoe **berisi pengertian** pergerakan anti-imperialist jang **koeat**". [1])

Dan beriboe-riboe kaoem boeroeh kini **masoek Kuo Min** Tang. Beriboe-riboe poela **pemoeda-pemoeda** dan student-student kini **mengoempoelkan** diri sekoeliling Dr. Sun Yat Sen.

Tetapi ...... lagi dari sebab kesel arinja kaoem selatan tiada mendjadi bertambah-tambah koeat; selagi perdjoangan dengan kaoem oetara akan moelai dengan sebenar-benarnja; selagi perlawanan pada imperialisme asing jang makin tama dan makin antara-moerka akan terpetjah dengan sesoenggoeh-soenggoehnja; ...... selagi Matahari ke-Menangan moelai terbit gilang-goemilang menjinar-njinari Alam Tiongkok, maka pada hari Kemis 12 Maart 1925, hari wafatnja Goeroe-Besar Kong Hoe Tjoe —, dalam Union Medical College di Peking wafatlah nasionalis Dr. Sun Yat Sen, terserang oleh penjakit kanker, meninggalkan tanah dan Ra'jatnja boeat selama-lamanja!

*

Djarang ada seorang manoesia jang begitoe besar hatsil kerdjanja sebagai marhoem Dr. Sun Yat Sen ini. Ia dimana² mendapat kenangan; Ia ta'pernah tersia² oesaha; Ia seorang jang boleh dikatakan bisa memindahkan goenoeng. Ia senantiasa menemoei succes, oleh karena, selainnja jang Ia ada seorang djoeroe-pidato Tionghoa jang terbesar dan jang api-perkataannja bisa menggoembirakan beriboe-riboe pendengar boeat tempo berdjam-djam, Ia ... epada ... imewa ia ... kenal akan ... ih ini, so ... orang achli ... lelah dan ta'kenal ... dineg... toeladan ... bekerdja jang bisa mem... dengan seolah-olah ... enaganja.

Ia telah disamakan dengan Mazzini; Ia ada jang membandingkan dengan Gandhi dan Mustapha Kemal; Ia ada jang menjeboetkannja. Washington Tiongkok .... Bahwasanja Ia Manoesia-Besar, jang kita tidak bisa mengasih nama jang lebih haroem dan lebih indah dari nama *Dr. Sun Yat Sen* ....

Ia soedah Wafat; Ia tiada lagi!

Tetapi *Wan Ku Yu Sing* .... Selama-

PROSPECTUS

Naamlooze Vennootschap

„BANK NASIONAL INDONESIA"

berdoedoek di Soerabaja.

Modal *f* 500.000.—.

Dikeloearkan

f 500.000.— terbagi djadi aandeel *f* 1000.—, *f* 500.—, *f* 250.— dan *f* 100.—, jang soedah diambil *f* 100.000.—

Commissarissen:

Dr. R. Soetomo
Mr. R. Ng. Soebroto
Dr. M. Soewarno
Hadji Djakaria bin Barmawi
R. P. Soeroso

Directeur:

R. M. H. Soejono

Plaatsvervangend Directeur:

R. P. S. Gondokoesoemo.

Pergaoelan-hidoep kita di Indonesia sini berseroe kepada toean-toean atas kemoerahan hati, kekoeatan-batin dan kekoeatan-harta serta perasaän-kebangsaän toean.

Tanah-air kita Indonesia ini adalah seboeah negeri jang makmoer, jang tidak berkehabisan hasilnja, dan letaknja poen baik sekali bagi perdagangan dengan segala bangsa, tetapi perihal ekonomi kita keadaannja tidak bagoes. Mengingat keadaan-keadaan itoelah, maka lahirnja seroean kita pada toean-toean sekalian soepaja kita hendaknja moelai bekerdja.

Hendaklah boeat toean-toean sebagai soeatoe kewadjiban kebangsaan oentoek bersama-sama memperbaiki keadaan ekonomi itoe dan bersama-sama membesarkannja poela.

Oemoemnja soedah diketahoei, bahwa kita ini mempoenjai kekoeatan-kerdja banjak dan tanah-tanah loeas, tetapi oentoek mengoesahakan negeri jang memberi hasil jang sebanjak-banjaknja itoepoen kita kekoerangan alat-alatnja.

Dari sebab itoe toendjanglah ichtiar kebangsaan kita jang moelia ini bagi keperloean bangsa dan tanah air kita sendiri.

Bank Boemipoetera jang soedah kita serdirikan di Soerabaja itoe soedah mendjalankan pekerdjaannja satoe setengah tahoen lamanja jaitoe dengan bermaksoed seboleh-boleh akan memerangi penteresanja lintah-darat dan memberi pertolongan kapitaal-kerdja pada orang-orang pedagang ketjil dan tengkoelak.

Didalam tempo 1½ tahoen itoe adalah sedjoemblah 269 permintaan pindjaman sedjoemblah *f* 152.000. Oeang-oeang jang soedah dipindjamkan oleh Bank Boemipoetera itoe sampai kini soedah hampir terbajar kombali semoea, hingga itoe ia tidak menderita keroegian soeatoe apapoen. Lain dari itoe Bank tadi memberi kesempatan oentoek menerima deposito dengan boenga ... tiap-tiap tahoennja. Orang banjaklah jang titip oeang, sehingga Bank dapat mendjalankan oeang deposito itoe. Pertanggoengan oentoek memberi pindjaman itoe oleh Bank diatoer dengan rapi, sehingga risico bagi Bank boleh dianggap tidak ada.

Moelai dari tahoen jang pertama sesoedahnja ditoetoep boekoe-boekoenja, maka Bank dapat menjediakan 10 % bagi perboetoep-roegi djika ada terdjadi keroegian; sedang kepada aandeelhouder- aandeelhouder dibagikan dividend (keoentoengan) 9 %.

Pada permoelaan tahoen jang kedoea dapatlah diketahoei dari balans, bahwa peroesahaan ini semangkin madjoe, sehingga djikalau kapital, itoe dinjatakan harganja ... atau seratoes percent maka dalam satoe tahoen ternjatalah naik harganja sampai 125 %.

Menilik kedjadian-kedjadian sebagai terseboet diatas dan mengingat poela pada perloean-keperloean bangsa kita, maka jang sama bertanda tangan dibawah ini (jaitoe sekalian oprichters) lantas ambil ketentoean oentoek membesarkan Bank kita ini dan didirikan soeatoe Naamlooze Vennootschap, lantaran mana kapitaalnja haroes dilipatgandakan.

Adapoen Bank dibesarkan itoe, ternjata daripada statutennja oentoek permakloemdan:

„Memberi pindjam oeang dan memberi crediet; menerima simpanan oeang atau barang jang berharga dengan giro atau deposito atau lain matjam tjara poela; memberi modal-kerdja pada onderneming-ondememing boeat peroesahaan-tanah, keradjinan

Bagi ini Naamlooze Vennootschap maka didalam Statuten ditentoekan, bahwa oentoengnja „Bank Nasional Indonesia" lebih doeloe jang 1 % oentoekkan boeat oeang-tjadangan (reservefonds). Dari ketinggalannja jang 6 % boeat aandeelhouder, dan ketinggalannja lagi dibagi sepertinja:

10 % boeat directie
10 % boeat commissaris-commissaris,
10 % boeat mareka jang pegang tanda djadi pendiri (oprichtersbewijs),
dan sisanja boeat aandeelhouder.

Bank mengeloearkan oprichtersbewijs 25 helai.

Kita harap dan pertjaja bahwa toean tak akan ketinggalan boeat toeroet bertjampoer dalam ini peroesahaan kebangsaan serta membantoe poela.

Sekalian pendiri bank tsb.:

R. M. H. Soejono, R. M. P. Hatmosoerono, Dr. R. Soetomo, Mr. R. Ng. Soebroto, Dr. M. Soewarno, R. Soedirman, M. Soendjoto, M. Adjeng Djasmani, R. Tjokrosoedarmo, J. F. Tuwanakotta, R. Toekoel, Hadji Djakaria bin Barmawi, Hadji Iljas, R. P. S. Gondokoesoemo, Dr. M. Soepardjo, Dr. M. Moh. Saleh, Mevr. Zoemirah dan R. P. Soeroso.

***

Segenap prospectusnja „Bank Nasional Indonesia" terseboet diatas, dimoeat dalam „Persatoean Indonesia" ini, dengan maksoed akan memberi kesempatan kepada Toean-Toean jang memang soenggoeh nasionalis, boeat toeroet oeroen membantoe lebih koeatnja ini peroesahaan kebangsaan.

Directie „Bank Nasional Indonesia"
Palmenlaan 19, Soerabaja.

DARI HAL 'ILMOE KESEHATAN.

TENTANG PENJAKIT KANAK-KANAK.

I

Waktoe saja dipinta oleh redactie soerat perkabaran ini, oentoek memberi barang oeraian tentang ilmoe tabib jang gampang diertikan oleh masing² pembatja, maka dengan pikir-memikir terpilihlah oeraian jang terseboet dikepala karangan ini.

Sebenarnja menoeroet perasaankoe, terlandjoer pemilihankoe ini, sedang oeraian tentang ilmoe penjakit kanak² itoe soeatoe lapangan jang terlampau amat loeasnja.

Terlebih lagi sebab oeraian sebagai ini, haroeslah sadja dengan singkat-singkat tetapi terang dan moedah diertikan, soepaja gampang dipahamkan orang, dengan seboleh-bolehnja tiada mendalam-dalam.

Mengingat akan faedahnja oentoek tanah kita Hindia ini, telah membesarkan saja meng oesahakan diri. Tanah jang berbahagia ini, dengan berdjoeta-djoeta kaoem pendoedoeknja, ta dapat tiada haroeslah dididik seboleh-bolehnja dalam ilmoe pendjagaan itoe, jang diseboet ilmoe kesehatan dan pengobatan.

Oleh sebab itoe permohonan jang sedemikian toentoe sadjalah disamboet saja dengan gembira dan selakoe penjamboeng dari pada jang telah ditoeliskan dalam roeang perkabaran ini, jaitoe tentang penjakit lelaki dan perampoean, maka menoeroet perasaankoe perloelah dioeraikan tentang penjakit kanak-kanak, dan pengobatannja.

Ilmoe ini adalah beloem seberapa oemoernja. Baharoe selang beberapa tahoen ilmoe ini mendjadi soeatoe tjabang sendiri dari ilmoe dan peladjaran jang diberikan dalam persekolahan tabib. Tersebab oleh kekoerangan paham tentang keadaan dan kedoedoekannja penjakit dalam toeboeh kanak-kanak itoe jang terlampau amat moeda nja, dan pelbagai roepa terbitnja penjakit maka haloeslah ini menakoetkan tabib-tabib mempeladjari dan menjelidiki dengan ilmoe ini dengan seksama.

Tertambah lagi soesahnja tabib-tabib kita melawan keberatan-keberatan jang datang dari orang-orang toea sendiri.

Bahkan bapa atau iboe kanak-kanak kerap kali tersentoek pada kepandaian jang terbodoh-bodoh dari pada nenek-nenek, bapa dan iboe toea, sertapoen sanak-saudara sendiri? Atjap kali nasihat kita tabib-tabib, tiada diperdoelikan, tersebab oleh kepandaian jang bodoh koekatakan tahadi, dan inilah jang patoet kita bantahi moela-moela.

Baharoelah dapat kita mangharap barang kegoenaan pekerdjaan sebagai ini. Soeatoe penoentoetan jang terbesar ialah soepaja dalam penjelenggaraan kanak-kanak kita adalah „atoeran jang tetap". Insjaflah kita bahwa pendidikan kanak-kanak, kita moelailah dari pada kelahirannja. Atoeran tetap dalam memberi makan dan mengoeroes tidoernja anak, itoelah tiang-radja dari pada kesehatan dan pendidikan kanak-kanak kita.

Itoelah djalan sehingga kita mendapat kanak-kanak jang sehat toeboehnja dan baik kita itoe, menedoehkan ia, bila menangis.

Enam kali sehari disesoei, perantaraannja doea atau tiga djam dan tiap-tiap kali menjoesoe lamanja seperapat djam atau sepoeloeh menit, djikalau masih moeda kanak itoe. tjoekoeplah oentoek kesehatan dan keselamatan anak kita itoe.

Bertambah besar dan toea oemoernja kanak-kanak kita itoe, maka boleh dikoerangkan mendjadi lima kali sehari. Soeatoe penoentoetan besar djoega kanak-kanak itoe diberikan soesoe iboe.

Hal memberi makan tersoedah-soedah dengan pisang atau nasi, sedang soesoe iboe baik dan tjoekoep, itoelah soeatoe hal jang terlebih salah dari pada baik akibatnja.

Djikalau soesoe iboe itoe koerang baik atau koerang tjoekoep bolehlah ditambahi dengan soesoe lemboe atau kambing jang sehat, jang patoet ditjampoerkan soepaja tipis, bilamana kanak-kanak kita itoe terlampau amat moedanja.

Bagaimana mengoeroesnja dan memboeatnja, haraplah saja mengoeraikan dalam roeang ini djoega dengan setjoekoep-tjoekoepnja pada hari jang akan datang.

Soesoe kaleng jang terkenal dengan nama soesoe kentel, selakoe makanan kanak-kanak sahadja, itoelah sama sekali tiada baik adanja.

Berapa banjak djiwa kanak-kanak jang telah hilang karena perboeatan sebagai itoe.

Terlaloe gampang boeat seorang iboe jang koerang pendapatannja mempergoenakan, tiara memberi makan sebegitoe itoe, sebab moerahnja dan gampangnja dan terlebih sebab atjap kali dilihatnja kanak-kanak orang Eropah diberi makan sedemikian dengan botol-penjoesoe, dan olehnja ditiroe.

Boekan sadja oleh sebab makanan sepagitoe tiada seberapa zat-zat jang bergoenadalamnja (vitaminen), atau zat-zat jang moelia oentoek toeboehnja kanak-kanak kita itoe, tetapi terlebih lagi terlaloe berat makanan ini, oentoek peroet jang moeda.

Djika tiada terdapat soesoe ditempat pendiaman kita, maka pisang dan nasi baik djoega, akan tetapi penbikinannja haroeslah dengan banjak hati dan tjermat.

Kebiasaan itoe, menjimpan sisa-makanan oentoek diberi makan pada anak kita poela, haroeslah ditiadakan ...

Djoega dalam hal ini, biarlah ada atoeran jang tetap. Djoega dalam hal ini djangan paksa makan, sebab kanak kita menangis. Peroet moeda kanak-kanak itoe perloe njak tempo menerima makanan itoe ... sesoedah kira-kira doea djam baharoe peroetnja kosong. Perbintjangan tentang kebanjakan makanan dan kebanjakannja zat-zat jang bergoena dan moelia oentoek toeboeh anak-anak nantilah saja toetoerkan lain kali sadja, sedang hal ini melebihi soed karangan ini.

Sekehendak dengan ... adalah pendjagaan d... selenggara ... tiada di seang penjak... loear.

Sebab lain dari pada ... jang diseboet memang penjakit kanak-kanak, adalah gampang sekali mareka itoe diserang penjakit-penjakit jang mengantjam ... kan kita orang toea-toea.

Sebab djikalau sadja ... teratja kesehatan anak itoe bertjondong ... dikit, seandainja oleh karena peroet tergang ... goe, maka gampang sekali beroepa-roepa penjakit merajalela ...

Boekan sadja oesoes ... besar jang gampang ... goe itoe, te... djoega perkakas ... bernapas.

... sebab itoe ... harlah ... djaga betoel-betoel djangan ... jakit dihidoeng ... diserang ... hidoeng itoe (seles...) ... haja.

Oleh sebab itoe kanak-kanak ... kan pakaian sehingga panas ... kalau hendak keloear roemah ... tetapi baik ditinggalkan diroemah ... djanga bawa-bawa.

Djaoehlah anak kita dari pada orang jang berpenjakit batok atau jang berpenjakit lesma.

Djika dimandikan biarlah dengan air jang panas sederhana, djanganlah terlaloe pagi, demikian djoega djangan terlalu liwat.

Hal memandikan anak ... boleh disiasiakan sebab kebersihan ... baik ... dja baik oentoek koelitnja ... tak, ... ga mendjaoehkan anak itoe ... njakit darah (sepsis).

Jang diperkatakan tadi itoe atoeran-atoeran oemoem haroes ... hoei oentoek keselamatan anak kita. ... hoeloe saja mengoeraikan hal penjakit ... nak-kanak jang sebenarnja perloelah ... nommor berikoet diterangkan tentang ... djagaan dan penjelenggaraan iboe sebelum dan ... daboeloe anak itoe lahir, sebab hal ini ber...

MA'LOEMAT *)

dari Liga oentoek pelawan imperialisme dan oentoek kemerdekaan kebangsaan.

Kepada
segala seksi kebangsaan dari
Liga pelawan Imperialisme.
segala organisasi jang masoek bersama-sama
dengan Liga pelawan Imperialisme.
segala Komite, anggota dan Taulan-saudara
dari Liga oentoek pelawan Imperialisme.

Sanak-saudara.

Komite Pengoeroes dari Liga oentoek pelawan imperialisme telah mengambil poetoesan dengan bersatoe hati, jaitoe dalam rapat tanggal 28 April, hendak mengadakan Kongres Doenia dari Liga dalam tahoen jang akan datang.

Poetoesan ini diambil dalam rapat Pengoeroes tanggal 18 dan 19 Agoestoes. Diberi Koeasa kepada Sekretariat, soepaja bertenaga oentoek persidangan

Kongres doenia jang kedoea dari Liga oentoek pelawan Imperialisme dikota Paris dalam boelan Joeli 1929.

Tanggal mana Kongres itoe akan diadakan nanti akan ditentoekan dalam rapat Komite Pengoeroes tanggal 1 dan 2 Desember.

Kongres doenia jang international ini mesti hendaknja mendjadi oentoek mengeloearkan kekoeatan pelawan imperialisme jang teratoer dengan koeatnja.

Organisasi jang dioendang mengoendjoengi kongres ini jaitoe jang memakai soeara.

I.

Segala seksi kebangsaan dari Liga pelawan Imperialisme.

League against Imperialism, Inggeris
Ligue contre l' Oppression Coloniale et l' Imperialisme. Perantjis.
Liga Tegen Imperialisme en Koloniale Onderdrukking. Holland.
Liga gegen Koloniale Unterdrücking und Imperialismus. Djerman.
All-America anti-imperialist League, Amerika serikat.
Liga Anti-Imperialista de Las Americas, Amerika-Latin.

SEKSI
Argentinia
Koloembia
Koeba
Ekoeador
Hondoeras
Meksiko
Peroe
Porto Riko
San Salvador
Santo Domingo
Oeroegoeai.

II.

Segala Organisasi jang masoek di sama-sama dengan Liga pelawan Imperialisme, misalnja:

Congres Nasional India
Perhimpoenan Indonesia
Partai Sosialis Persia
Etoile Afrika Oetara
Confederacion Obrera Nitional Dominicana (Santo Domingo)
Liga perempoean internasional oentoek Damai dan Kemerdekaan
Pelawan, Militarisme Internasional
Internasional XX dari Koerban Perang
Pekerdja Internasional.

D. L. L.

Dengan soeara naselat.

III.

Segala organisasi jang toeroet bersama-sama dengan Liga pelawan imperialisme (Organisasi Pekerdja, kultuur dan Sport).

IIII.

Segala organisasi jang simpatie dengan Liga pelawan imperialisme dan soeka bekerdja ... atas Kongres jang pertama dikota Brussel dalam boelan Februari 1927.

... akan mengoendang orang-orang ... dalam pergerakan oentoek pelawan imperialisme, soepaja datang kekongres (... ngarang, Orang pandai, d.l.l.).

Komite ... pengoeroes dari Liga pelawan imperialistis ... memberi hak kepada organisasi dan ... jang dibawah ini, soepaja mendirikan Komite organisasi dinegeri masing-masing.

A. Di Eropa.

Sekretariat International dari Liga akan berhoeboeng dengan Seksi Nasional dari Liga (Inggeris, Perantjis, Holland, dan Djerman) atau dengan Komite loear biasa (Belgi, Portoegal, Oostenrijk, tanah Skandinavia, d.l.l.).

B. Di Amerika-serikat.

Seksi dari Liga pelawan Imperialisme di Amerika Serikat atas pimpinan ROGER BALDWIN, lid dari Komite pengoeroes dari Liga pelawan imperialisme, 100 Fifth

C. Di Amerika-Latin.

Komite Central dari Liga Anti Imperialistade Las Americas, jang berkedoedoekan di Meksiko, dibawah pimpinan Diego Rivera, lid dari Komite pengoeroes dari Liga Internasional pelawan Imperialisme. (Alamat Secretaris: Frederico Bach, Apartado 613, Meksiko D. F.).

D. Di Amerika oetara.

Chedlyben Mustapha dari partai Destour, lid dari Komite pengoeroes dari Liga internasional pelawan Imperialisme, Boulevard du Cardinal La vigerie, La Marsa.

E. Di Persia.

Aga Sulaiman Mirza, lid dari Madjlis, Teheran.

F. Di India, Birma dan Selon.

Sekretaris Agoeng dari Kongres nasional India, JAWAHAR LAL NEHRU, lid dari Komite pengoeroes dari Liga pelawan Imperialisme. ANAND BHAWAN, Allahabad.

G. Di Indonesia.

Ketoea perhimpoenan Indonesia, **Moehamad Hatta**, Lidkomite pengoeroes dari Liga internasional pelawan Imperialisme. 18, Cahrlotte de Bourbonplein, Den Haag.

H. Di Afrika Selatan dan Timoer, ditanah Arab (Mesir, Hedjas, Siria dan Irak) dan di Asia Timoer akan diadakan Komite Loear Biasa.

Kami berharap, soepaja saudara-saudara jang hendak mengoeroes Komite Kongres djangan memboeang-boeang waktoe lagi dan soepaja mendirikan Komite Central dan Komite Tjabang. Seboleh-bolehnja tiap-tiap keradjaan satoe. Segala Komite ini mesti memakai nama: Komite organisasi oentoek Kongres doenia pelawan Imperialisme jang kedoea di Paris, Joeli 1929.

Pekerdjaan Komite ialah.

1. Mengembangkan boeah fikiran kongres doenia ini kepada kaoem Pekerdja dan Peladang (Tani) dengan moerahnja.
2. Mengoendang segala organisasi jang toeroet ikoet dan bekerdja atau jang simpati dinegeri masing-masing atas nama komite pengoeroes Liga. Begitoe djoega segala organisasi jang hendak memerangi imperialisme. (Serikat kerdja, d.l.l.).
3. Mengirim lijsten oentoek mengoempoelkan oeang soepaja dapat mengirimkan oetoesan ke Kongres.
4. Mengoempoelkan Statistik, dokument dan hal lain-lain, serta memberesken peringatan dari masaalah jang akan dipertjakapkan dikongres.
5. Soepaja mengirim soerat dengan tetapnja tiap-tiap minggoe kepada Sekretaris international di Berlin; dan memberitahoekan soedah bagaimana keadaannja perkara pengiriman oetoesan kekongres.

Kami berharap kepada segala sanak-saudara soepaja isi soerat ini lekas di kerdjakan dan memberi tahoekan kepada sekretaris internasional di Berlin, bagaimana langsoengnja perkara mendirikan komite organisasi oentoek keperloean Kongres.

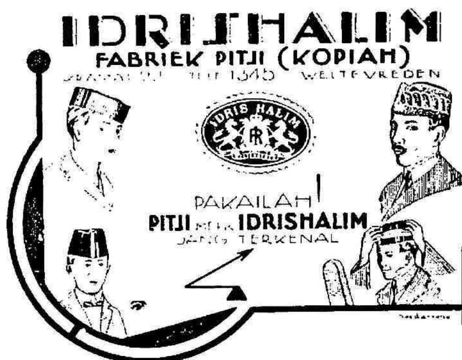
Salam dari saudaramoe.

Komite pengoeroes dari Liga Pelawan Imperialisme.
James Maxton, Ketoea.
Edo Fimmen, Ketoea kedoea.
Willi Münzenberg |
V. Chattopadhyaya | Sekretaris.

RECTIFICATIE.

Dalam lembaran kedoea, katja 3, kolom 4, kabar Comite penoeloeng studenten ada keliroean. Djoemblah *f* 442,76, sebetoelnja *f* 422,76.

Cor.


IDRISHALIM
FABRIEK PITJI (KOPIAH)
PAKAILAH PITJI IDRISHALIM
JANG TERKENAL


DJOHAN DJOHOR & Co
TOKO BATIK
Jang soedah terkenal antero tempat
dan segala bangsa.
PASSAR „SENEN"
WELTEVREDEN



NOMMER 9. 15 NOVEMBER 1928. TAHOEN KA 1.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. [illegible]

Drukkerij KENANGA Weltevreden.

LEMBARAN KE 2

PERSATOEAN DAN KEBANGSAAN INDONESIA.

Pidato t. M. JAMIN, dimoeka kerapatan pemoeda-pemoeda Indonesia, dikota Jacatra (27-28 Oktober 1928).

Samboengan P. I No. 8.

Persidangan jang terhormat!

Soenggoeh pandjang pembitjaraan saja perkara mengemoekakan beberapa fatsal, soepaja terang, mengapa pemoeda Indonesia bertjita-tjita seperti sekarang, dan mengapa kita mesti bersipat demikian. Goenanja ialah hendak mempertalikan perasaan dan kemaoean Indonesia dengan dasar dan isi jang dikandoengnja; persatoean Indonesia boekan sekali soeatoe tong jang kosong, melainkan soeatoe roemah jang memakai tiang jang setegoeh² nja. Kebangsaan Indonesia boekan pola kelahiran perkoempoelan jang bertj[illegible]ai, melainkan bangsa jang satoe dip[illegible]kan ole beberapa ikatan jang didapat pada bangsa itoe sendiri dan dalam sedjarahnja. Dibawah ini kami kemoekakan berapa factor itoe dengan pendek, jaitoe perkara sedjarah, pendirian, bahasa, hoekoem adat dan kemaoean. Banjak lagi factor jang lain, tetapi waktoe dan tempat tiada memberi kesempatan kepada kami. Perkara sedjarah tiada perloe kami tjeriterakan pandjang lebar, lebih baik kalau kita pandang kemana kita dibawanja, jaitoe dari bangsa jang moelia kepada bangsa jang kehilangan kemoeliaan dengan melaloei beberapa zaman. S[illegible] itoe memang banjak pengaroeh sedjarah jang mengenai atau tinggal pada [illegible] sekarang. Pengaroeh sedjarah dari zaman dahoeloe sampai sekarang boleh kita peladjari dalam beberapa perkara hal misalnja seni, peradaban d.l.l. Jang [illegible] benar bagi kita tempatnja ialah sedjarah [illegible]nah kita satoe roepanja dan satoe lahir [illegible]tinnja.

I. Sedjarah.

Sedjak dari zaman poerbakala. sampai sekarang kelihatan toenggalnja itoe, walaupoen dari beberapa tempat tiada sama koeat atau lemahnja. Pendeknja kalau dipandang sebenar-benarnja dengan teliti, kita [illegible]nja dapat berbitjara perkara sedjarah Indonesia, tiada ada Djawa Soemateranja, tiada ada Borneo Selebesnja. Sedjarah Indonesia satoe dasarnja dan satoe djalannja. Kita pemoeda mesti taoe akan hal ini, karena persatoean sedjarah memang besar pengaroehnja bagi persatoean bangsa, seperti kata professor Ernest Renan: Adapoen jang dikatakan natie ialah semangat atau dasar rohani. Semangat atau dasar rohani boleh dibagi atas doea perkara, jang pada hakekatnja tjoema satoe. Jang pertama terletak dalam zaman jang soedah laloe dan jang kedoea dalam zaman sekarang. Jng pertama penoeh dengan beberapa ingatan dan kenang-kenangan, jang kedoea ialah kemaoean [illegible]an sekarang ja'ni pengharapan atau kemaoean hendak hidoep bersama, jaitoe kemaoean hendak menghargai segala poesaka jang kita terima. Manoesia tiada boleh diboeat, dan natie jang bernjawa ialah hasil oesaha tenaga, kebaktian dan koerban badan sedjarah. Zaman dahoeloe dengn sekarang ada talinja. Dalam zaman jang laloe tampak oleh kita pahlawan-pahlawan (helden) kita dengan tingginja. Itoelah tandanja bidja jang akan mendjadi natie soedah moelai toemboeh. Dalam zaman jang lampau terkoenal kemasjhoeran dan ketinggian bersama dan dalam zaman sekarang kemaoean kita bersama. Kalau hendak mendjadi bangsa, maka jang perloe sekali ialah mengerdjakan barang jang besar-besar dan tinggi-tinggi serta kemaoean hendak menambah perboeatan itoe. Tjinta kasih kita bertambah-tambah, apabila koerban atau doekatjita kita bertmbah-tambah. Soedah memangnja lebih-lebih tjinta kita kepada roemah jang kita sendiri mendirikannja, jaitoe roemah jang akan kita toeroenkan kepada toeroenan kita sebagai soeatoe poesaka.

Beginilah kata Ernest Renan jang menerangkan pada ertinja sedjarah dalam perkara mendjadikan natie. Dasarnja ialah tersimpan dalam sedjarah, dan terbajang-bajang oentoeng dan nasib jang ditanggoeng bersama-sama.

Persidangan jang terhormat!

Dari perkara sedjarah saja berpindah membitjarakan perkara bahasa.

II. Bahasa.

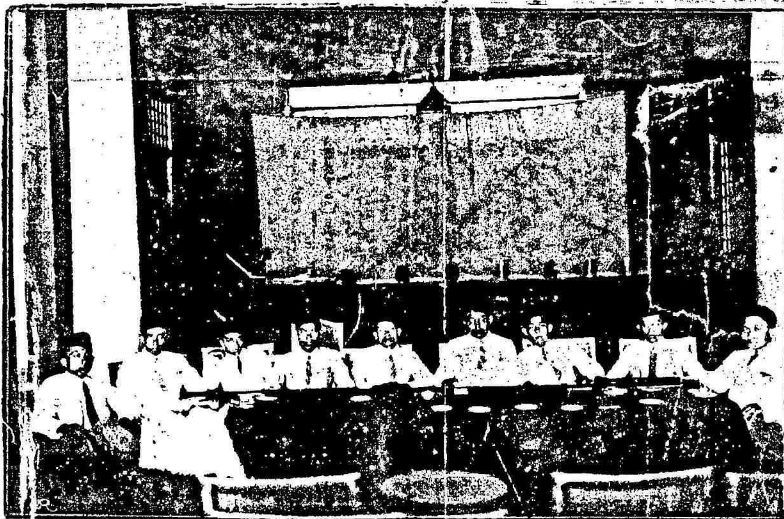
Kalau saja sepoeloeh tahoen jang lampau berbitjara perkara ini, semoeanja tentoe saja gambarkan sebagai tjita-tjita sahadja. Tetapi dalam waktoe jang sepoeloeh tahoen ini soedah banjak jang berlakoe. Bahasa jang dinamakan dahoeloe bahasa Melajoe sekarang soedah dikoeboerkan dan hidoep mendjelma mendjadi bahasa Indonesia. Dalam Jeugd-congres dalam tahoen 1926 telah saja oeraikan pandjang lebar bagaimana ertinja bahasa ini bagi kita dan tanah air kita, dan apa sebabnja maka bahasa Indonesia lahir kedoenia. Segala apa jang saja katakan tiada akan saja oelang sekali lagi. Hanjalah jang saja hendak terangkan, bagimana perantaraan dan mestinja bahasa Indonesia memberi pengaroeh kepada persatoean kita. Patoet sekali dikemoekakan hal itoe, karena masih ada jang berfikiran keliroe. Ada jang mengatakan boeat persatoean bangsa persatoean bahasa tiada bergoena. Oempama jang dikemoekakan jaitoe tanah Soeitserlan Walaupoen itoe natie bahasanja tiga, jaitoe Djerman, Perantjis dan Italia. Tetapi oempama ini tiada betoel, kalau dihadapkan kepada kita. Ditanah Indonesia tiada tiga bahasa melainkan beratoes bahasa, djadi soedah memangnja kalau sedjarah menoendjoekkan djalan kepada kita bagaimana patoetnja. Kedoea bahasa Indonesia boekan barang jang masih diharap-harap, djadi sebagai barang jang manakalanja akan didjatoehkan dari langit. Itoe tidak benar. Telah beratoes² tahoen bahasa Indonesia bertempat di tanah Indonesia ini, tempatnja itoe ditentoekan oleh karena bahasa itoe sendiri dan oleh keadaan jang ada disini. Sebeloem orang Eropah datang disini bahasa Indonesia soedah ada seperti bahasa jang seperti sekarang ditanah Asia-Selatan, djadi boekan penghargaan atau perboeatan baroe. Pendeknja bahasa Indonesia boekan sekali-kali soeatoe bahasa jang masih diharap-harap, melainkan barang jang soedah ada. Barang siapa jang berani menidakkan barang jang soedah ada, itoelah tandanja hendak meroesakkan kita; barang kali karena tiada mengetahoei akan kekoeatan jang tersimpan dalamnja, barangkali djoega karena takoet akan tenaga jang boleh timboel dari padanja.

Oempama jang kedoea jang atjap ditoedjoekan kepada kita jaitoe: Amerika Oetara, Kanada dan Australia bahasanja satoe jaitoe bahasa Inggeris, tetapi mereka tiada mendjadi satoe; djadi persatoean bahasa tiada sekali-kali menimboelkan persatoean bangsa atau tanah. Oempama ini atjap-kali ditoedjoekan kepada kita, sekirakira hendak menghilangkan kepertjajaan kita. Tetapi kita mendjawab bahasa pembitjaraan ini terbalik, dikeloearkan oleh lidah jang tiada bertoelang. Kalau sapi berkaki empat, maka segala jang berkaki empat boekannja sapi. Saja katakan ini, karena persatoean kita boekannja persatoean bahasa sadja, melainkan bahasa Indonesia ialah satoe dari pada kelahiran persatoean kita. Masih banjak lagi jang menjebabkannja, sehingga tempatnja bahasa Indonesia ditanah kita ini tiada dapat ketentoean dengan tjontoh-tjontoh ini, melainkan mesti dipandang sebagaimana keadaannja sendiri. Perantaraan bahasa itoe dengan tanah kita tiada dapat disangkal lagi, djadi tiada tertembel sadja, melainkan soedah moelai beroerat-berakar dalam pergaoelan dan peradaban kita. Kembalinja pemoeda sekarang kepada bahasa Indonesia, itoelah soeatoe tandanja bahwa keadaan jang terseboet diatas ini benar sekali. Selainnja dapat bergoena bagi perdagangan, pergaoelan hidoep, persatoean, soerat kabar, dan sebagainja, lama-lama bahasa Indonesia mendjadi perbendaharaan tempat tersimpannja soeatoe peradaban zaman jang akan datang, peradaban baroe, jaitoe peradaban Indonesia-Raja. Barang siapa jang mengerti seroean zaman ini, tahoelah ia menghargakan bahasa persatoean kita. Ingatlah akan Dante Alighieri jang mendjadikan satoe dari dialek Italia oetara mendjadi bahasa Italia sekarang [illegible] tjita-tji[illegible] itoe [illegible] jang dengan tjita-tjita hendak menjatoe[illegible] tanah airnja dan kemoelia[illegible] bangsanja. Tjita-tjita kita boekan pe[illegible]rapan sadja meainkan soedah berla[illegible]apa da[illegible] nja. Lain dari pada it[illegible] ti zaman jang lebih moelia dari[illegible] kita [illegible] zaman emas bahasa [illegible]ja, ja[illegible] Indonesia [illegible] menghampirkan badi[illegible] demikian soedah sed[illegible] ngarang seperti Shak[illegible] land, Tagore, Goethe [illegible]an pengarang-pengarang jang bes[illegible] karena pendjaga jang seperti itoe [illegible]sti akan lahir [illegible] bahasa Indonesia. Boeat sementara soe[illegible]an tergambar dalamnja kemaoean kita h[illegible]k bersatoe; djalannja terbajang 'alamat z[illegible]n baroe, jaitoe Indonesia-Raja. Bahasa Indonesia ialah jang menolong mengikat [illegible] djadi bahasa persatoean dan oentoek pend[illegible]lok kemoeliaan. Pendeknja itoelah bahasa jang menghiasi toedjoean kita, sebagian boenga persatoean Indonesia!

Persidangan jang terhormat!

Sengadja kami tjeritakan perkara bahasa dengan oemoemnja sadja, karena soepaja ada kesempatan bagi kami hendak mer[illegible]

Kongres Pemoeda-Pemoeda Indonesia jang diadakan dikota Jacatra pada tanggal 27 — 28 October 1928.



Bestuur dari Kongres Pemoeda-Pemoeda Indonesia terseboet jang terdiri dari wakil-wakil dari beberapa perkoempoelan-perkoempoelan Pemoeda Indonesia. Ditengah kita lihat Toean SOEGONDO (Jur.-student) jang mendjadi pemimpin dari itoe Kongres.

DJATOEHNJA KERADJAAN MERINA.

Ichtisar dari proefschriftnja Dr. M. Nazif.

Samboengan P. I. No. 7.

5)

Pada tahoen 1686 Madagaskar didjadikan domein (tanah kepoenjaan) radja Prantjis. Inilah satoe kenjataan jang negeri Prantjis tiada soeka melepaskan hak-haknja atas poelau itoe. Sikap ini djoega terkandoeng dalam oendang-oendang (edict) dari Mei 1719 dan 23 Juli 1720.

Waktoe pada tahoen 1763 Prantjis terpaksa melepaskan beberapa tanah djadjahannja dibenoea Asia dan Amerika kepada Inggeris, keradjaan konkoerent dari Prantjis itoe, maka Prantjis berdaja-oepaja akan mengoeatkan poela pengaroehnja di Madagaskar, tetapi itoe djoega tiada berhasil lantaran Hak Prantjis atas Madagaskar itoe tiada mendapat pengakoean jang tentoe dari fihak keradjaan-keradjaan lain. Prantjis mentjari alasan boeat menjatakan pengakoean itoe, teroetama pengakoean dari fihak Inggeris. Diantara alasan-alasan itoe jang kita seboetkan disini, jalah bombardement dari gedong-gedong Prantjis di Madagaskar oleh Inggeris pada tahoen 1811. Dengan bombardement ini — sekianlah pendapatan Prantjis-Inggeris mengakoei jang Prantjis itoe ada mempoenjai hak atas poelau Madagaskar.

Tetapi sebenarnja pengakoean Inggeris itoe sama sekali tiada dapat ternjata dengan terang. Dan lagi, soeatoe pengakoean Inggeris, tiada akan tjotjok dengan pengakoean negeri ini terhadap kepada radja *Ra-Dama I* (1810 — 1828) sebagai radja dari Madagaskar, menoeroet perdjandjian dari 23 October 1817, dari 11 October 1820 dan dari 31 Mei 1823.

Ra-Dama I dengan berani mendjawab jang Prantjis hanja mempoenjai hak atas poelau Sainte-Marie sahadja lantaran kemaoean pendoedoeknja sendiri, tetapi ia sama sekali tiada akan mengakoei hak Prantjis atau lainlain negeri diatas poelau Madagaskar sendiri. *Ra-Dama* atas ia poenja kekoeasaan sebagai radja Madagaskar hanja soeka memberi izin kepada orang asing oentoek mentjahari kedoedoekan dipoelau itoe, tetapi orang-orang asing tadi haroes menghormati dan menoeroet kepada ia poenja oendang-oendang dan perintah!

Prantjis tiada memprotes lagi.

***

Sebagaimana kita telah tjeritakan diatas, maka *Ra-Dama I* tahadi berichtiar membesarkan daerahnja Merina sampai kelaoetan. Politiek ini tentoe sadja bertentangan dengan kemaoean Prantjis dan tiada lama lagi timboellah perselisihan antara doea-doea fihak Prantjis goena ia poenja kekoeasaan terhadap kepada Inggeris di Timoer. Tetapi radja poeteri Merina mengerti politieknja Prantjis itoe. Maka dari itoe sang radja tida soeka membikin peratoeran soeatoe apapoen dengan keradjaan ini.

Kemoedian pada 9 Juli 1829 kapitein *Gourbeije* datang didekatnja Tamatawe dan memberikan „ultimatum" kepada Merina soepaja radja tadi dengan lekas menarik kembali ia poenja balatantara dari bahagian Oetara dan djangan tj[illegible]mpoer lagi dengan bahagian Madagas[illegible] jang disoekai oleh negeri Prantjis.

Beginilah b[illegible]njinja djawaban dari radja poeteri: „De[illegible]an senang hati kami menerima oetoesan[illegible] dari radja Prantjis tetapi kami sekali-kali t[illegible] akan mengizinkan jang orang Prantjis m[illegible]entjahari tanah djadjahan didaerah kami. Kami mengerti, mengapa perkataan-perka[illegible]aan toean ada begitoe „arrogant"

galkan pembitjaraan [illegible] berpindah kepada jang dekat de[illegible]hasa, jaitoe dari kelahiran persatoe[illegible], ja'ni perkara atoeran jang me[illegible] pergaoelan bangsa kita.

III. [illegible]em adat.

Kami kemoek[illegible]ni, karena kita pertjaja bahasa hidoepnja bangsa kita sebagian besar [illegible] oleh hoekoem kebangsaan, hoekoem adat atau adatrecht. Benar zaman sekarang pengaroeh hoekoem Barat lama-lama bertambah-tambah ditanah kita, tetapi sebagian besar dari pada bangsa kita hidoepnja bernaoeng dibawah adatnja dan masih pertjaja akan hoekoem jang beroerat berakar dalam adat. Hoekoem jang bertoelis dan disjahkan tiada sekali-kali bersimaharadjalela ditanah kita, melainkan terletak dan dipakai disebelah hoekoem adat. Pengadjaran hoekoem nasional ini makin lama makin dalam, walaupoen beloem begitoe djaoeh. Tetapi satoe jang sjah dengan pestinja, bahasa dalam hoekoem adat Indonesia selaloe kelihatan persatoean kita. Itoelah jang mengherankan orang jang menarik hati kita; boekan sekali-kali oleh karena banjak matjamnja atau perlainannja. Kami tahoe dan tak goena diseboetkan disini, bahasa banjak orang jang menghinakan hoekoem adat kita, baik orang jang terpeladjar atau tidak; boekan sedikit orang jang menjatakan hoekoem adat itoe tiada tjotjok lagi dengan kemaoean zaman, djadi kalau dihidoepkan kembali adalah seperti membangoenkan orang jang hampir poetoes djiwa; sebenarnja boekan sedikit kebodohan kita tentang hoekoem adat, pada halnja sendi persatoean bangsa kita perkara kehoekoeman. Tetapi hoekoem adat boekannja hoekoem jang mati, sekeras²nja masih tidoer. Tetapi orang jang soeka mempersaksikan tempatnja dalam pergaoelan hidoep kita, tentoe akan terboeka matanja. Kaoem terpeladjar tahoelah dengan insafnja, bahasa hoekoem jang dibawa dari Barat kemari, pendeknja hoekoem jang tertoelis tiadalah selaloe memadai keperloean kita, karena atjap kali tiada sesoeai dengan kemaoean bangsa Indonesia. Adalah halnja seperti sabit dimasoekkan kedalam saroeng keris. Pertama djanggal roepanja kedoea tiada maoe sepadan atau sesoeai. Sebab itoe marilah kita memalingkan mata kepada hoekoem adat, jaitoe hoekoem tempat kita dibesarkan, hoekoem jang ditoeroenkan poejang kita, hoekoem jang kita moeliakan seperti poesaka. Marilah kita berbalik kepada roemah kita sendiri dan mengenali bagaimana doedoek letaknja; kalau ada jang boeroek atau jang djanggal tentoelah akan [illegible]hilang[illegible] [illegible] memelihara [illegible] sebagai hoekoem nasional, hoekoem kebangsaan, hoekoem adat anak [illegible] Indonesia. Kedoea berbahasa [illegible] sebagai barang patoet [illegible] oleh koem jang lain. K[illegible] [illegible] merdeka [illegible] sebagai hoekoem [illegible] lan hidoep bangsa [illegible] Persidangan [illegible] rtahankan dimana [illegible] jang teratoer mesti [illegible] memandang ho[illegible] [illegible] tiada seperti soea[illegible] [illegible] melainkan se[illegible] [illegible] soeatoe hak jang terserah kepadanja. [illegible]lah hoekoem adat mendjadi hoekoem kebangsaan, misalnja dikarangkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa anak negeri. K[illegible] segala nasihat ini berlakoe, maka ba[illegible]oenlah kembali dasar kehoekoeman kita; bertambah teranglah bagi kita sendiri dan orang lain, bahasa bangsa Indonesia memang bangsa jang berperasaan satoe, walaupoen soedah berabad dikenai pengaroeh.

Persidangan jang terhormat!

Pembitjaraan saja hampirlah soedah!

Dengan berangsoer-angsoer saja menerangkan persatoean kita, soepaja djangan dikatakan angan-angan sadja. Saja berharap soepaja persidangan dapat mengerti, bahwa persatoean kita memakai dasar.

IV. Dan lain-lain.

Disini saja tjoema mengemoekakan beberapa dari p[illegible] tiang persatoean itoe. Dengan pendek saja kemoekakan perkara sedjarah, bahasa, hoekoem, dan kami berharap soepaja [illegible] sendiri merasakan tiang persatoean kita jang [illegible] lain dalam hati toean. Tempat dan waktoe [illegible] memberi kesempatan hendak memba[illegible] ketengah. Sekarang kami hendak menn[illegible] an pergaoelan hidoep, dan datang bersa[illegible] ama melihat per[illegible] toean Indonesia dalam [illegible] nah tangga kita dalam lingkoengan kaoem [illegible] kaloearga kita.

[illegible] Poeteri Indonesia!

V. Pendidikan.

Kepertjajaan kepada persatoean ialah pertjaja kepada bangsa sendiri. Kepertjajaan saja bertambah-tambah lagi, kalau saja pikirkan bahasa kepertjajaan saja sekoerang-koerangnja sama besarnja dengan kepertjajaan toean sendiri. Kepertjajaan saja tiada akan hilang, kalau sekiranja kita mendapat pertoeloengan dari kaoem iboe. Sebab itoe patoetlah saja berkata kepada segala poeteri Indonesia. Persatoean bangsa dan tanah air kita soedah ada dan soedah berlakoe; atas koewasa moelah bagaimana akan djadinja. Persatoean kita tiada akan berboeah, kalau poeteri Indonesia tiada pertjaja dan jakin kepadanja. Persatoean Indonesia akan petjah, mendjadi tjerai berai seperti pasir dipantai, kalau kamoe poeteri dan kaoem iboe Indonesia tiada membawa persatoean kita kedalam roemah tangga masing-masing. Kita sama tahoe, bahwa o'sanalah lahirnja perasaan-perasaan persatoean dan kebangsaan bangsa jang akan datang. Oleh sebab itoe patoetlah kaoem iboe Indonesia mengasoeh dan mendidik poeteri dan poetera Indonesia sebagai anak jang bertanah air dan berbangsa Indonesia. Rasakan dalam pendidikan poeteri dan poeteramoe, bahwa mereka masoek terhitoeng kepada bangsa jang moelia dan jang hendak bertampat moelia dipermoekaan alam ini, jaitoe bangsa Indonesia! Rasakan kepada poeteri dan poeteramoe, bahwa mereka terlahir ditanah air jang permai raja, ditengah alam jang tjantik dan molek. Rasakan kepadanja, bahwa toempah darah jang bagoes ini toempah darahnja. Gambarkan kepadanja, bahasa poelau tempat lahirnja hanja sebagian dari tanah Indonesia jang raja. Gambarkan kepadanja bahasa bangsa jang mengelilinginja jaitoe bangsa jang hendak mentjapai kemoeliaannja. Dan kami pertjaja, bahasa segala poeteri Indonesia sanggoep akan mengerdjakan pesanan ini. Kajakinan kita akan berlipat-lipat tambahnja, kalau hati toean sekalian terboeka hendak menoeroetkannja. Pekerdjaan ini memang berat, tetapi poeteri Indonesia boekan bangsa iboe jang lemah. Kaoem iboe jang menglahirkan Diponego[illegible], Toeankoe Imam, Taroenodjojo, Tengkoe Oemar d.l.l. tiada boleh dikatakan lemah. Kaoem iboe jang mengandoeng beberapa orang pengandjoer jang masih hidoep se[illegible] rang tiada boleh dikatakan lemah. Sedjarah Indonesia djoega kaja akan nama perempoean jang bererti, djadi berdosalah kalau kita tiada memoeliakan kemoelian dan tenaganja. Sebab itoe, hai segala poeteri Indonesia, terserahl[illegible]h kepadamoe persatoean Indonesia. [illegible] atau selamatnja kepadamoelah bergant[illegible].

VI. Kemaoean.

Persidangan jang terhormat!

Kaoem sebangsa dan setoempah darah.

Pembitjaraan saja berbalik kepada pangkalnja.

Tahadi saja katakan bahasa malam ini besar ertinja bagi pemoeda Indonesia. Ertinja itoe saja oelangkan sekali lagi pada kesoedahan pembitjaraan kami; kebangsaan kita beralas persatoean, dan persatoean ini bersendi kepada kemaoean. Selama kemaoean ini masih ada dalam dada anak Indonesia, selama itoe poelalah ada persatoean kita. Sebab itoe simpan dan tanamlah kemaoean hendak bersatoe, soepaja selamat bangsa Indonesia dan tanah air kita, toempah darah Indonesia!

PENGAROEH PEROESAHAAN ASING DALAM SOESOENAN PERGAOELAN HIDOEP ANAK NEGERI INDONESIA.

(Praeadvies dari Mr. Singgih kepada congres P. P. P. K. I.).

Samboengan P. I. No. 7.

Landbouwconsulent terseboet hanja mempeladjari keadaan didaerah Sidoardjo, akan tetapi apa jang dioeraikan tadi (dengan di robah dimana perloe) boleh dikatakan djoega boeat tempat² lainnja. Beberapa hal memboektikan, bagaimana industrie goela merintangi pergaoelan pertanian lantaran menjewa tanah dari *desa* (tidak dari pendoedoeknja masing²); bagaimana ia menghalang-halangi toemboehnja „hak memakai jang tidak begitoe tetap (meer tijdelijk gebruiksrecht) dari kaoem tani didaerah² jang mana ada industrie goela oentoek mendjadi hak jang lebih tetap; disitoe ada timboel soeatoe kekoeatan (kracht) jang melawan itoe kemadjoean, karena pabrik² tadi, djikalau mereka menjewa tanah, soeka sekali mengambil sawah² jang bergandengan satoe sama lain dan jang loeas². Segoela, itoe pembagian dan penoekaran tanah tidak ada lagi. Begitoelah atoeran *communaal bezit met wisselende aandeelen* (hak tanah dari desa² atau golongan², di mana pendoedoeknja berganti-ganti mendapat hak oentoek memakai tanah dari desa itoe) membawa keroegian bagi kaoem tani, dan hanja oentoeng bagi industrie goela.

Sebab makin lepas hak anak priboemi di atas tanahnja, dan makin sedidit ketjintaannja kepada tanah tadi, maka makin sedikitlah kesoesahan jang didapat oleh pabrik, kalau ia menjewa golongan-golongan sawah jang diingini tadi. Soedah terang sekali, oentoek mentjapai maksoednja pabrik tentoe a.l. meminta pertolongan kepada kepala² desa, jang makin besar kekoeasaännja, apabila hak tanah tidak begitoe tetap (vast). Siapa di tempat² jang ada pabrik goela pernah melihat keadaän² dibelakang kelir, akan tjoekoep mendapat tjonto² perboeatan jang koesoet sekali, teristimewa antara loerah-loerah dan pegawai desa. Loerah ialah seorang kepala dari pendoedoek desa, akan tetapi sesoenggoehnja mendjadi pegawai jang menerima gadjih bagoes dari pabrik goela.

Soedah ta' dapat disangkal lagi, bahwa hak tanah jang lebih tetap (koeat) tadi tentoe akan mendjadi baiknja kemadjoean peroesahaän tani anak Indonesia, dan djoega akan membesarkan penghasilannja, lagi poela akan mendjoendjoeng „tanistand" mendjadi „boerenmiddenstand". Orang tani maoe bekerdja dan mengeloearkan oeang boeat perobahan (perbaikan) jang penting, apabila ia tahoe dengan tentoe, bahwa ia sendiri akan mendapat boeahnja. Kaoem tani di Indonesia merasa demikian djoega, seperti jang terboekti dalam toedjoeannja kearah hak jang lebih tetap (vast) ditempat-tempat jang tidak ada pabrik. Ditempat² itoe, di mana masih ada „communaal bezit met wisselende aandeelen", atoeran penoekaran tanah jang diadakan tiap² tahoen, lama-lama dirobah mendjadi tiga dan lima tahoen, dan sering kali dirobah mendjadi „communaal bezit met *vaste* aandeelen" (hak tanah dari desa², dimana pendoedoeknja mendapat „hak memakai" jang tetap). Dalam tahoen 1868 tatkala ada pepriksaan tentang hak-hak tanah dari anak priboemi, ra'jat telah mengakoei sendiri, bahwa atoeran penoekaran tanah ditiap² tahoen itoe tidak bisa memadjoekan peroesahaän tanah, seperti djoega dimana² tempat diselocroeh doenia. Dari sebab itoe perloe sekali, apabila dipoelau Djawa keadaän hak-hak tanah (agrarische rechtstoestand) bisa robah dan madjoe, djangan sampai dirintangi.

Kepentingan (keperloean) industrie goela partikoelir oemoemnja berlawanan dengan adanja (het bestaan van) peroesahaän tanah anak priboemi, atau berlawanan dengan kemadjoeannja kearah peroesahaan jang lebih merdeka. Ini keadaän tentoe ta' akan di sangkal djoega oleh wakil industrie terseboet. Kaoem tani jang tjinta sekali kepada peroesahaän tanah dan jang mempoenjai keboen dan sawah loeas, bisa mendatangkan keriboetan bagi kaoem fabrikant. Industrie goela berboeat jang tidak semestinja (maakt misbruik) didaerahnja, dimana masih ada „communaal bezit met wisselende aandeelen".

Perobahan hak tanah dalam poeloehan tahoen jang belakang ini, menoedjoe kearah „erfelijk individueel bezit" (tanah jasan atau milik). Antara tahoen 1882 sampai 1926 djoemblah tanah „communaal met *vaste* aandeelen" ada toeroen dari 24 sampai 14 %, dan tanah „communaal met *wisselende* aandeelen" toeroen dari 25 sampai 5 %; jang terse boet dibelakang itoe teristimewa terdapat ditempat-tempat jang ada industrie goela, seperti di Soerabaja, Kediri, Madioen dan Rembang.

Pergaoelan hidoep ditiap-tiap tempat, di mana ada tanah „communnal met losse atau wisselende aandeelen" memberi kesempatan kepada industrie goela oentoek mempergoenakan itoe [illegible] dan memberi kesempatan djoega [illegible] mendjalankan matjam-matjam perintah [illegible] pela-moela itoe hak-hak dan perintah [illegible] gandoeng maksoed sociaal bagi p[illegible] dimasing² desa, jang bersandar pa[illegible] sahaän pertanian, akan tetapi apabila [illegible] ak² dan perintahan di pergoenakan [illegible] an *oentoek* pe[illegible] asing, itoe sem[illegible] hanja sebagai [illegible] tuur belaka.

Djikalau itoe [illegible] an² (dwangfactoren) tidak dihapoes[illegible] poen oleh pemerintah, baikpoen ol[illegible] hak sini sendiri, [illegible] keadaän kaoem [illegible] daerah² pabrik goela dikemoedian har[illegible] teroes soesah sahadja adanja.

(Akan di samboeng).

P. P. P. K. I. PERHATIKANLAH!!!

Penoelis berseroe berbanjak hara
Erti bersatoe pikirlah kera
Rasa mentjinta soesoen setara
Moesti basmikan segala sara

Oedjoed bersatoe pent[illegible]ngkan tento
Ertinja wadjib systeem kesato
Faham nasional pegangiah rato
Aksikan keras seperti bato

Kebangsaan wadjib bangoen dan sada
Andjoer kepodjok segenap banda
Tanah airmoe pikir sakada
Apa sebabnja tegak bersanda

Namoen didjawab terlaloe moeda
Persatoean ta' ada njatalah soed[illegible]
Energie djika beralih tada
Rasa „merdéka" tentoe menada

Hidoep „merdéka" wadjibmoe ad
Ingatlah tambo saudagar Beland
Menoentoet hakmoe haroeslah toend
Perloekan soenggoeh berlipat gand

Onaran dirimoe singkirkan tjepa
Enjahkan segala jang kolot sifa
Noncoprator hoeboengilah rapa
Assosiasie ta' moengkin dapa

Nama merdeka tangkas berboenj
Pantas terdengar sebagai njanj
Olehmoe pikirlah bersoenji-soenj
Loepoet padamoe ia semboenj

Ia berlindoeng menoentoet tili
Tambo néné[illegible]moe segeralah bali
Impikan jang mana hak dan mili
Ertikan kolonie soal jang peli

Kemaoean jang tetap mestilah ad
Kekoeatan bersatoe moelailah pad
Enggan dan takoet djaoehkan nod
Bekerdja dan jakin systeem didad

Ajoh!!! bangsamoe segeralah toentoe
Negeri tempat lahirmoe santoe
Gandjar dan sokong bagai dibantoe
Soepaja gradmoe naik beroentoe

Ambil segera sendjata beka
Asah bangsamoe bersatoe keka
Namoen kemadjoean djalannja saka
Ichtiarkan soenggoeh sepenoeh 'aka

Nama bersatoe taroeh dimoek
Doenia acherat sama bersoek
Orang tertindis segeralah boek
Njawa melajang djanganlah doek

Entah sa'irkoe ada faeda
Sampai disini habislah mada
Ichlas salamkoe seroean penjoeda
Ajoh! ajoh!! bersatoelah soeda

PERHATIKANLAH

A. R.

CHABAR ADMINISTRATIE:

Toean-toean Pembatja tentoe mengetahoei, bahwa semendjak beberapa boelan soerat kabar kita terhias dengan beberapa gambar-gambar jang berfaedah. Sebab itoe, toean-toean Pembatja nistjaja mengarti, bahwa ongkos Administratie kita mendjadi bertambah banjak. Oleh karena itoe, maka *moelai boelan Januari 1929* kita terpaksa menaikkan harga Abonnement dengan *50 sen*; mendjadi *f 2.— tiap² setengah tahoen.*

Kita pertjaja, bahwa kita poenja Abonné akan soeka memberi toendjangan seperti terseboet.

Diberi tahoekan pada Toean-Toean langganan dari „*Persatoean-Indonesia*", [illegible] memperhatikan *nomer abonné-nja* masing-masing. Apabila Toean-Toean

KERAPATAN PEMOEDA-PEMOEDA INDONESIA.

(Samboengan P. I. No. 8).

Dalam P. I. No. 8 kita telah mewartakan dengan singkat, apalah jang telah kita lihat, dengar dan rasa dalam persidangan jang pertama, jaitoe antara lain: maksoednja kerapatan Pemoeda ini, bedanja kerapatan ini dari pada kerapatan jang pertama, dan sikap-tindaknja poelisi jang .... *mengoeatkan dan mengekalkan persatoean Pemoeda kita!*

H... ...da satoe hal dari pe... itoe Boeg... beloem dimoeatkan ... No. ... jaitoe pidato dar... ...hamad Jamin tentang „*persatoean dan kebangsaan Indonesia*". ...i pidato ada penting sekali, maka dari itoe kita ... dalam s.k. ini dengan sedikit ... (Lihatlah P. I. No. 8 lembaran ... kedoea, dan diroeangan ... dari i...).

Boeat siapa jang beloem insaf benar akan persatoean kita, soedilah kiranja membatja ... dengan fikiran, dan diperhatikanlah benar-benar. Dalam pidato itoe ada peladjaran baik bagi mereka: jang menoendjoekkan bahwa persatoean kita boekanlah soeatoe „tong kosong" belaka, boekanlah soeatoe „permainan anak-anak", boekanlah soeatoe *uitvinding* (boeah fikiran) dari salah seorang manoesia jang 'alim — moeta 'alim, — akan tetapi persatoean kita ialah soeatoe boeah, jang timboel dan toemboeh lantaran pergaoelan hidoep, jang bersendi dan berdasar, jang beralasan dan terasa." Siapa jang menjangka, bahwa persatoean kita hanja bersandar diatas politiek atau persamaan nasib dalam kehidoepan ekonomi sahadja, akan mendapat peladjaran poela dari pidato itoe.

Toean Jamin menjemoekakan, bahwa persatoean Indonesia *antara lain* bersendi di atas tiga hal, ja'ni: *sedjarah, hoekoem 'adat* dan *pokok bahasa* jang toenggal. Soedah tentoe, persatoean dalam keadaan politiek ta' bisa di bitjarakan, menjeboet perkataan „kemerdekaan" poen di anggap melanggar soeatoe larangan jang berat; meskipoen toean Jamin sendiri dan persidangan kelihatan ingin sekali boeat mendengarkan itoe *perkataan!* (Poelisi kelihatan soedah „pasang" dan bersedia akan mengoesir anak-anak jang beloem oemoer 18 tahoen dari persidangan!) Akan tetapi, walaupoen persidangan di larang keras boeat *melahirkan* itoe perkataan, walaupoen persidangan beloem poeas hati, kalau tida... mendengar itoe perkataan, — kita semoea mengerti karena *merasa*, apalah jang dimaksoedkan!

„Memang hari ini hari perasaan, soedara-soedara! Kita haroes tahoe sama tahoe! Begitoelah perkataannja toean Soegondo, ketoea dari kerapatan.

Soenggoeh tidak salah pe... orang pemoeda, bahwa boeahnja itoe persidangan ... „kemerdekaan" lebih besar dari pada dengan „kemerdekaan".

Persidangan jang kedoea dan ketiga.

Djoega ini persidangan jang kedoea dan ketiga mendapat perhatian besar dari publiek. Kaoem kita jang tertoea, jang beloem lama dahoeloe sama sekali tidak ambil poesing tentang pergerakan Pemoeda, karena sepandjang pendapatannja itoe pergerakan hanja soeatoe *permainan* anak-anak belaka, jang ta' mengandoeng sedikit „ernst" poen, ... soedah berpoelceehan, kalau tidak ... sama datang berhadlir! Agaknja ... mereka telah mengerti maksoed jang sedalam-dalamnja dari pergerakan Pemoeda itoe. Agaknja mereka ini soedah mengerti, bahwa dizaman ini dan dizaman ... ada hal *lain*, jang haroes di... dan diperhatikan benar-benar, tidak ... tatkala mereka sendiri ... tiap-tiap anak moeda soedah poelang dari sekolah, tinggal doedoek di roemah sahadja, antara ... lamkan pengetahoeannja tentang ilmoe „menjembah, berdjongkok, berdjalan djongkok", bagaimana memasang kantjing letter W", d.l.l. Ini ilmoe doeloe barangkali memang laloe, karena tiap-tiap anak moeda di gadangnja soepaja kelak mendjadi magang di ...tor-bestir, bisa mendjadi djoeragan man..., poeliti, wedana atau patih, dan apabila ...ngetahoeannja tentang ilmoe sembah-djongkok paling dalam dan loeas, tentoe moedah bisa menjenangkan hatinja padoeka kangdjeng toean koentrolir, padoeka kangdjeng toean assisten-residen, atau padoeka kangdjeng toean resident. Kalau hati si pembesar senang, gadjih dan pangkatnja djoeragan mentoe lekas naik! — Agaknja ... tertoea tadi soedah tahoe, bahwa ... di negeri-negeri jang mana pemoe... hari menjanji „kemer-

Seperti di persidangan jang pertama, di sini djoega berhadlir wakil-wakil dari kantor Inl. Zaken dan poelisi. Soedah terang ta' ketinggalan djoega itoe serdadoe-serdadoe barisan gelap, jang menjemboenikan dirinja di antara publiek seperti harimau jang berhati tikoes, jang dari *belakang* maoe menerkam si iboe kambing dan anak-anaknja, jang baroe berlontjat-lontjat di tengah ladang, senang melihat keadaan alam jang tertjantik dan indah ...

Di persidangan jang kedoea di adakan chotbah tentang hal *pendidikan*, jaitoe oleh Poeteri Poernomowoelan dan Toean Mangoensarkoro.

Poeteri Poernomowoelan membitjarakan satoe bagian dari hal pendidikan, jaitoe tentang *orde* (keadaan jang teratoer) dan *tucht* (menoeroet perintah) di roemah dan di sekolahan. Apakah itoe orde dan tucht penting djoega boeat sekolahan dan pergaoelan hidoep di Indonesia ini, dan beliau berpendapatan bahwa itoe doea-doeanja perloe sekali di kerdjakan di sini djoega, karena tucht dan orde ialah jang boleh di anggap doea sendi jang teroetama boeat tiap-tiap pendidikan. Pemandangan ini di terangkan olehnja dengan beberapa tjonto dari praktijk, jang beliau sendiri soedah mengalami selama beliau bekerdja sebagai goeroe.

Beliau menerangkan, bahwa tjara pendidikan jang di dapatnja di Indonesia ini, beloem bisa di katakan baik, banjak sekali jang masih haroes di perbaiki. Di dalam pendidikan bangsa kita haroes djoega diadakan *systeem*.

Sebagai tempat pendidikan jang baik menoeroet pendapatannja ialah *internaat*, di mana anak-anak moeda tiap-tiap hari bisa bergaoelan satoe sama lain, di mana mereka tiap-tiap hari bersama-sama beladjar, bekerdja d.l.l. Inilah soeatoe djalan jang sebaik-baiknja boeat menjiarkan dan mendalamkan perasaan persatoean kita. (Disini beliau hanja mengambil tjonto internaat, jang meloeloe oentoek anak-anak moeda bangsa Indonesia sahadja!) Adalah hal lain, jang perloe djoega di kerdjakan dalam pendidikan kita, jaitoe *himat* dan *kebersihan* (spaarzaamheid en zindelijkheid). Dan lain dari pada itoe, anak-anak kita haroes di didik „self-help", artinja bekerdja sendiri dan tidak mengharap-harap akan pertolongan orang lain. Dengan ichtiar jang demikian itoe anak-anak kita akan mendapat hati dan fikiran jang koeat dan bebas (zelfstandig), dan begitoe djoega Ra'jat kita.

Sebagai tambahan jang penting dari pidato di atas tadi, ialah pemandangannja toean Sigit. Beliau membagi beberapa golongan, jaitoe: *pergaoelan manoesia sama manoesia* (persoonlijk verkeer), ... *pers dan boekoe-boekoe* (...), *sekolahan dan* ... (...) dan *perkoempoelan-perkoempoelan*. Ini semoeanja besar sekali pengaroehnja kepada hati dan fikiran si anak moeda, dari sebab itoe berat sekalilah pekerdjaannja si pendidik, jang tidak hanja haroes mengetahoei keadaan di roemah tangganja sendiri, akan tetapi haroes mengerti djoega, bagaimana doedoeknja ... keadaan-keadaan jang terdjadi di *loear* roemahnja, dinegeri-negeri lain d.s.b.

Sesoedah itoe maka toean Mangoensarkoro mengoeraikan pemandangannja tentang hal *pendidikan* djoega, jang lebih loeas dan lebih dalam dari pada chotbah jang pertama. Pidato beliau kira-kira boleh di singkatkan seperti jang berikoet.

Pendidikan jaitoe soeatoe pekerdjaan boeat membangoenkan dan menambah kebesaannja anak, lahir dan batin. Seperti di negeri-negeri asing, anak-anak kita haroes di beri pendidikan kebangsaan (nasional). Pendidikan nasional tidaklah sekali-kali di kerdjakan karena bentji kepada bangsa lain, akan tetapi itoe pendidikan nasional ada timboel dari pertjintaan kepada bangsa dan tanah air. Pendidikan nasional, itoelah pendidikan jang sebaik-baiknja karena laras (tjotjog) dengan keadaan alam. *Djikalau si* ... *di didik anak* ... *makan* ... dah tersing tidak ... alam! Begitoe djoega anak-anak kita. Mereka haroes dididik oleh bangsa kita sendiri, djangan sampai bangsa lain mendidiknja, sebab tidak laras dengan keadaan alam. Kita haroes ingat kepada dongeng boerong dan koetjing tadi! — Pendidikan nasional membangoenkan perasaan nasional dan membesarkan pertjintaan kepada bangsa dan tanah air. Itoe pendidikan haroes di sandarkan diatas cultuur kita sendiri, akan tetapi kita djoega haroes memperhatikan segala apa jang datang dari loear dan *jang kita pandang baik dan berfaedah*, boeat di pergoenakan di roemah kita, jaitoe sesoedahnja robah-robah sehingga laras dengan kep...

...ting-club) d.l.l. *Dalam pendidikan kita, haroes di pakai bahasa kita sendiri!* Bahasa asing soepaja dibeladjari, kalau anak soedah oemoer 12 atau 13 tahoen. *Hanja* pendidik-pendidik dari bangsa kita sendiri bisa memberi pendidikan nasional kepada anak Indonesia! Seperti di masa ini, anak-anak Indonesia jang bersekolah, sebagian besar mendapat pendidikan Anti-nasional. Dari sebab itoe perloe sekali, apabila bangsa kita nanti bisa mendirikan sekolahan-sekolahan sendiri, dan universiteit-universiteit nasional!

Begitoelah kira-kira isinja pidato dari toean Mangoensarkoro, jang menoendjoekkan, betapa besarlah kemaoean dan pengharapan-pengharapan jang terkandoeng di dalam hati pemoeda-pemoeda masa ini! ......

Sekarang kita telah sampai di persidangan jang ketiga, jang pengabisan.

Publiek kelihatan gembira sekali tentang kedjadian-kedjadian jang telah di lihatnja dan didengarnja di persidangan jang pertama dan kedoea. Hanja ada satoe hal jang mendongkolkan hati kita, jaitoe tidak djadinja arak-arakan pandoe, jang mestinja itoe malam di adakan. Perdjandjian-perdjandjian dari pihak poelisi tentang itoe arak-arakan adalah begitoe berat, hingga pemimpin-pemimpin perkoempoelan padvinderij mengambil poetoesan: lebih baik **tidak** mengadakan arak-arakan sahadja!

Ini sikap dari pemimpin perhimpoenan padvinderij sepandjang pendapatan kita ada soeatoe sikap jang benar sekali, karena mengandoeng *protest* jang sekeras-kerasnja terhadap kepada poelisi, walaupoen itoe protest tidak di katakan dengan sepatah kata!!

Tidak djadinja arak-arakan karena sikapnja poelisi jang demikian itoe, *itoelah* jang menambah tegoehnja perasaan persatoean kita, *itoelah* soeatoe propaganda jang sekeras-kerasnja oentoek merapatkan barisan nasional kita! Itoelah soeatoe boekti lagi, bahwa persatoean Indonesia soedah sentausa, soedah ta' bisa di padamkan lagi, walaupoen dengan wet-wet atau atoeran-atoeran apapoen djoega. Makin keras reaksi, makin koeat pergerakan nasional!

Lain dari pada itoe, ada soeatoe kedjadian lagi di itoe malam, jang haroes kita toelis di dalam hati, jaitoe tatkala seorang pemoeda (karena mendongkolnja) meminta kepada pemimpin kerapatan, soepaja itoe sikap poelisi di protest! Maka sekonjong-konjong seorang hamba poelisi berteriak: **„Djanganlah engkau mengritiek poelisi!"**

Persidangan diam; darah moeda berdebar-debar; persatoean makin tegoeh!

....

T... oeraikan ... mendapat giliran ... soed, toedjoean ... (padvinder). Singkatnja begini. Toedjoean pandoe jaitoe membangoenkan hati anak-anak dan pemoeda-pemoeda, mendidik diri boeat mengedjar kesehatan kemoelian boedi, perasaan dan tingkah lakoe, serta membantoe pekerdjaan orang² toea dalam segala hal, teristimewa jang berfaedah bagi bangsa dan tanah airnja. Terhadap kepada tanah airnja pandoe dididik moelai dari kealif menghidoepkan roh kebangsaan. Anak-anak itoe di didik soepaja tjinta kepada keadilan, kebenaran dan keadilan. Kepada Toehan pandoe berdjandji, soepaja mendjadi ommatnja jang teroetama, senantiasa mengerdjakan titah Allah dengan soenggoeh-soenggoeh hati, dan apa jang dikerdjakan haroes keloear dari hati jang ichlas dan ...tji. Kepada anak-anak pandoe diadjarkan „self-help", beladjar berfikir sendiri, berbesaha sendiri d.l.l. Anak-anak pandoe di didik mendjadi orang jang democratisch, dan tidak maloe atau takoet. Sifat maloe dan takoet itoelah jang membahajakan diri sendiri, dan teroetama pergaoelan hidoep, sebab apabila ada soeatoe waktoe jang penting, mereka tidak bisa digoenakan karena maloe atau takoet. Ini doea-doea sifat haroes di hilangkan, jaitoe antara lain dengan djalan kepandoean (padvinderij). Orang menjangka, bahwa pandoe itoe ialah candidaat-soldadoe, dan karena itoe pergerakan pandoe ialah soeatoe pergerakan jang membahajai. Ini anggapan ada keliroe sekali, dan beliau menerangkan, apakah faedahnja, anak-anak pandoe di adjar bari gymnastiek, athletiek dan sebagainja. Soeatoe tjonto dari pendidikan „self-help" jang ... sekali, ialah jang ... seorang: k... peeren. Artinja: saban-saban anak² pandoe pergi ke tempat-tempat di loear kotta atau ke goenoeng-goenoeng, dimana mereka tinggal beberapa hari dan malam. Disitoe mereka bekerdja dan berbesaha sendiri boeat keperloean saban harinja, tidak mengharap akan pertolongan orang lain. Disitoe anak-anak akan bisa menghargai dan merasakan baiknja pendidikan ... Sifat maloe dan takoet ... moeda..., dan pertjintaan kepada ... lama ... air akan bertambah ...

...pemoedamoe didalam pergerakan.

Toean Pangemanann, salah seorang dari I. N. P. O. (Indonesisch-Nationale Padvinders-Organisatie) menambah ... dangan diatas tadi, teroetama boeat mem... toelkan fikiran jang salah terhadap kepada itoe perkoempoelan padvinder. Orang loear menganggap itoe perkoempoelan boekan padvinderij, karena berdasar nasional. Maka beliau menoendjoekkan, dengan berseroe kepada pemimpin-pemimpin padvinderij di Djerman, Inggris, Prantjis d.l.l., jang mengakoe sebagai padvinder jang *sedjati*, — *bahwa ini mereka tentoe akan mengakoei, jang perkoempoelan pandoe Indonesia ialah soeatoe padvinderij jang sedjati-djatinja!!* Tiap-tiap padvinderij haroes berdasar nasional! Padvinderij jang tidak berdasar nasional, itoe *boekan* padvinderij!

Pidato beliau sangat menarik hatinja publiek, apalagi tatkala beliau pada pengabisannja berkata begini, bahwa *toean Ramelan (seorang pemoeda Indonesia jang berigama Islam), soeatoe soedara jang sedjati dari beliau, meskipoen beliau sendiri berigama Kristen!*

Ini perkataan dari toean Pangemanan mengandoeng maksoed jang dalam sekali, d... perloe di perhatikan djoega oleh bangsa ... jang masih sering mengemoekakan ... *daan igama, apabila kita membitjarak... lah sesoeatoe hal, jang mengandoen... saan kebangsaan dan persatoean!* Pe... tanah air, *persatoean* sedjarah, pe... pokok bahasa, *persatoean* nasib dal... tiek dan ekonomi, d.l.l., itoelah jan... disiar-siarkan, dididik-didikkan, dik... kan lebih dahoeloe, kalau kamoe tid... diseboet: aanbidder van *Colijn*, m... *Treub*, hambanja *Bruineman*, perka... *Dessauvagie* atau soedaranja *Ali Moesa*...

Soenggoeh benar, tiap-tiap perkoemp... mempoenjai *hak* jang setinggi-tinggin... menjiarkan benih azasnja, akan tetapi ... senantiasa haroes ingat, djanganlah ... kali keperloean tanah air jang satoe ... tarok di belakang atau di bawah kep... salah soeatoe golongan atau partai. ... kedjadian di negeri Barat boleh di p... kan di sini, jaitoe akan bangkroetnja ... parlementair, jang moela-moelanja dan ma... soednja jang sedalam-dalamnja oentoe... memperhatikan keperloean oemoem, kepe... loean tanah air; maka akan — bangkroetnja ... tadi, antara lain oleh karena masing-masing golongan atau partai lebih doeloe mengemoekakan *„partijbelang"* dari pada *„nationaal belang"*.

Kerapatan Pemoeda Indonesia sekarang soedah laloe!

Poetoesan-poetoesan Kerapatan sekarang ... tersiar ... Indonesia, dan di ... Indonesia ... tiap-tiap Poeteri dan Po... poetoesan tidak ba... mengerti maksoed jang se... kita ... dan *sedalam-dalamnja* ... dalam poetoesan tadi.

COMITE PENCELOENG STUDENTEN INDONESIA.

Comite Penoeloeng Studenten Indonesia wartakan pada kita tentang ... derma jang sampai sekarang diterimanja jaitoe dari toean-toean:

„Boedidarmo", Magelang	2.50
Asmaniroen, Soerabaja	5.—
M. Jasin	2.50
M. Dachlan	[illegible]
Kandar	...0
Tamsir	[illegible]
Daroen	[illegible]
dari B. T. (saldo collecte)	[illegible]
Pr. Hadidjojo	[illegible]
Soedarmoatmodjo (collecte)	[illegible]
	10...
saldo derma jang kita telah wartakan	313.41
Djoemlah	f 442.76

Kepada toean-toean penderma Comite membilang banjak terima kasih.

Oewang derma harap dikirim pada Secr.-penningmeester Mr. Sartono, Pintoeketjil 46, Betawi.

Tolonglah studenten kita!

P. N. I. TJABANG JACATRA.

Di kotta sini P. N. I. soedah mempoenjai gedong permoefakatan, tempatnja di Kramat No. 97. Oentoek anggauta-anggautanja maka disediakan beberapa soerat kabar, madjallah dan bibliotheek.

P. N. I. TJAB...

P. N. I. di... oemoer 3 bo... njai gedon...